DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

SKRIPSI

Oleh

Vonny Yolanda

F1061211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Tanjungpura sebagai Syarat dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Kimia

Oleh

Vonny Yolanda

F1061211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

OLEH :

VONNY YOLANDA
F1061211034

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 11 Juni 2025

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

VONNY YOLANDA

NIM : F1061211034

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Penguji 1	Penguji II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199611061991012001	NIP. 199005182024062001

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

VONNY YOLANDA

NIM : F1061211034

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Penguji 1	Penguji II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199611061991012001	NIP. 199005182024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197905172006042002

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

VONNY YOLANDA

NIM : F1061211034

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199611061991012001	NIP. 199005182024062001

Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196730191991012001

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

VONNY YOLANDA

NIM : F1061211034

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Mengetahui

Disahkan, Dekan FKIP Universitas Tanjungpura	Ketua Jurusan P.MIPA
Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.	Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196604011991021001	NIP. 196730191991012001

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR KIMIA SISWA SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK MENGGUNAKAN *CHEMISTRY MOTIVATION QUESTIONNAIRE* (CMQ)

VONNY YOLANDA

NIM : F1061211034

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing II
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. rer. nat. Rini Muharini, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 197501142008122003

Penguji 1	Penguji II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199611061991012001	NIP. 199005182024062001

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

PERNYATAAN KEAHLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: VONNY YOLANDA
NIM	: F1061211034
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Kimia
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakaan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : "Deskripsi Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Swasta Mujahidin Pontianak Menggunakan *Chemistry Motivation Questionnaire* (CMQ)" ini bener-bener merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengembilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Vonny Yolanda
NIM F1061211034

MOTTO

“Man Jadda Wajada” (مَنْ جَدَّ وَجَدَ)

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

QS. An-Najm [53]: 39

"Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah. Belajar adalah ibadah, dan ilmu adalah cahaya."📖

“Berusaha dengan sungguh-sungguh, berdoa dengan ikhlas, dan bertawakal kepada Allah, karena hasil adalah rahasia-Nya.” 🌸

“Kesuksesan bukan milik orang pintar, tetapi milik mereka yang tekun berusaha dan tidak pernah menyerah” 🤓♡

~Vonny Yolanda😊😉

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, mungkin tanpanya diri ini tidak bisa bertahan melalui masa perkulihan sampai selesai.

Terima kasih untuk



Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Tidak mudah bagi kalian membiayaiku hingga menyelesaikan studi selama 3 tahun, 10 bulan, 10 hari. Walaupun Ayah dan Ibu tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, tetapi kalian mampu mengantarkan anak perempuanmu satu mu ini hingga tuntas meraih gelar sarjana. Segala pengorbanan dan ketulusan kalian menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.

Saudara laki-lakiku tersayang, yang selalu mendukung dan mendoakan di tengah perjuanganmu sendiri. Semoga kelak engkau dapat melanjutkan pendidikan di universitas yang engkau inginkan, atau meraih cita-cita lain yang engkau dambakan.

Karya ini adalah wujud kecil dari rasa cinta, hormat, dan terima kasihku yang mendalam.

Temen seperjuangan

Nabila dan Dalilah, terima kasih telah menemani perjalanan panjang,dari proposal hingga skripsi. Kalian adalah kawan seperjuangan, kawan satu dosen pembimbing, kawan suka-duka, kawan kemana-mana. Alhamdulillah, kita bisa lulus bersama.

Diri sendiri



Karya ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri,
yang telah berjuang dengan sabar, bertahan dalam lelah, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan menghadang.
Terima kasih karena sudah kuat menempuh perjalanan panjang selama 3 tahun, 10 bulan, 10 hari hingga akhirnya tiba di titik ini.

Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari langkah-langkah berikutnya dalam meraih cita-cita yang lebih tinggi😊😊

Dosen pembimbing

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan waktu, perhatian, dan ilmu yang diberikan, yang menjadi pendorong utama dalam perjalanan akademik saya ♡

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan motivasi belajar kimia siswa kelas XII MIPA SMA Swasta Mujahidin Pontianak serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan 98 siswa dari empat kelas XII MIPA dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui Chemistry Motivation Questionnaire (CMQ) yang dimodifikasi, hasil ulangan semester, dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada siswa dengan motivasi sangat rendah; 3 siswa motivasi rendah, 34 siswa motivasi cukup, 57 siswa motivasi tinggi, dan 4 siswa motivasi sangat tinggi. Analisis perbandingan motivasi belajar dan nilai ulangan menunjukkan bahwa motivasi tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan hasil ulangan. Faktor internal dominan meliputi kemauan belajar, efikasi diri, dan kemampuan matematika, sedangkan faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah peran guru, termasuk metode pengajaran, bimbingan praktikum, dan pemberian umpan balik. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran kimia yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar kimia, Faktor internal, Faktor eksternal, Peran guru

ABSTRACK

This study aims to describe the chemistry learning motivation of 12th-grade students at Mujahidin Private High School in Pontianak and to identify the factors influencing it. This quantitative descriptive study involved 98 students from four 12th-grade classes using a saturated sampling technique. Data were collected through a modified Chemistry Motivation Questionnaire (CMQ), semester exam results, and teacher interviews. The results showed that no students had very low motivation; 3 students had low motivation, 34 students had moderate motivation, 57 students had high motivation, and 4 students had very high motivation. A comparative analysis of learning motivation and test scores showed that high motivation was not always directly proportional to test scores. Dominant internal factors included learning motivation, self-efficacy, and mathematical ability, while the most influential external factor was the teacher's role, including teaching methods, laboratory guidance, and feedback. The results of this study can serve as a basis for developing more effective chemistry learning strategies to improve student motivation and academic achievement.

Keywords: *Chemistry learning motivation, internal factors, external factors, teacher's role*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur tak henti penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal berjudul "Deskripsi Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Swasta Mujahidin Pontianak Menggunakan *Chemistry Motivation Questionnaire* (CMQ)". Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal penelitian ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan serta dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banya terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Kepada Ibu Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., PhD selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing pertama saya yang telah mengarahankan, memberikan ilmu serta membimbing selama proses penyusun skripsi ini
4. Kepada Ibu Dr. rer. nat.Rini Muharini, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah mengarahankan, memberikan ilmu serta membimbing selama proses penyusun skripsi.

5. Kepada Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku Dosen Penguji pertama saya yang telah meluangkan waktu untuk menilai, memberikan masukan, kritik, serta saran yang konstruktif sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Kepada Ibu Eni Mayasari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji kedua saya yang telah meluangkan waktu untuk menilai, memberikan masukan, kritik, serta saran yang konstruktif sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkulihan hingga sampai penyusunan skripsi.
8. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayah dan mama. Terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan skripsi untuk ayah dan mama, karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga anakmu ini merasakan di bangku perkuliahan ini. Doamu sangat bearti bagiku.
9. Kepada saudara lelakiku yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkonstribusi dalam penyelesaikan skripsi ini dengan baik, materi maupun waktu dan telah mendukung, serta menghibur dengan tingkah lucu walaupun akur hanya 2 menit.
10. Kepada dalilah, dina, jelita, monika, nabila, putka,rini, yekty dan yuli serta teman-teman ku angkatan 2021 (Tantalum) terima kasih bersama kalian peneliti dapat merasakan keindahan ditengah perbedaan. Doaku semoga

kita dapat merasakan wisuda bersama dan sukses selalu dalam setiap langkah kalian.

11. MRF yang penulis sukai diam-diam, terima kasih atas semangat dan inspirasinya.
12. Kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kebaikan kita semua, khususnya bagi kemajuan Ilmu Pendidikan Kimia.

Pontianak, 11 Juni 2025



Vonny Yolanda
F106121104

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Operasional 10
BAB II TINJAUN PUSTAKA 12
A. Motivasi 12
B. Pembelajaran 14
C. Tinjaun Tentang Motivasi Belajar 15
D. Peran Motivasi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar 21
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Teknik Pengumpulan Data 34
D. Instrumen Penelitian 36
E. Prosedur Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 36
G. Aspek Estis 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
1. Motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA S Mujahidin Pontianak 40
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA S Mujahidin Pontianak 46
B. Pembahasan 48

1. Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMA S Mujahidin Pontianak. 51
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA S Mujahidin Pontianak 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
A.KESIMPULAN 61
B.SARAN 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Pernyataan 37
Tabel 3. 2 Kriteria Motivasi Belajar Kimia..... 38
Tabel 4. 1 Persentase motivasi belajar dari hasil respon kuesioner 41
Tabel 4. 2 Hasil persentase rata-rata kesioner dan nilai ulangan 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik respon motivasi belajar siswa kelas XII MIPA 1 43
Gambar 4. 2 Grafik respon motivasi belajar siswa kelas XII MIPA 2 44
Gambar 4. 3 Grafik respon motivasi belajar siswa kelas XII MIPA 3 45
Gambar 4. 4 Grafik respon motivasi belajar siswa kelas XII MIPA 4 46
Gambar 5 1Rata-rata persentase motivasi belajar kimia di kelompokkan berdasarkan nilai ulangan..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Kimia 73
lampiran 2 Angket 75
lampiran 3 Perizinan 78
lampiran 4 Surat Validator 79
lampiran 5 Dokumentasi 81
lampiran 6 Nilai Ulangan 82
lampiran 7 Data Kuesioner 84
lampiran 8 Independen Sampel Test 94
lampiran 9 Hasil terjemahan validasi bahasa 100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa melalui keterampilan dan motivasi yang diberikan guru agar siswa mampu berpikir kritis dan kreatif (Maemanah, 2019). Sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan masyarakat menempuh pendidikan selama 12 tahun pada berbagai jenjang, salah satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi tahap akhir sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada jenjang SMA, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk kimia. Kimia sebagai ilmu yang mempelajari struktur, sifat, dan perubahan zat sering dianggap sulit oleh sebagian siswa sehingga diperlukan motivasi belajar yang tinggi untuk memahami konsep-konsepnya.

Pada dasarnya kimia terdiri dari dua bagian, yaitu kimia sebagai produk dan kimia sebagai proses (Emda, 2017 ; Ningsih dan Hidayah, 2020). Kedua bagian hakikat kimia ini saling berkaitan erat dan membentuk satu kesatuan, sehingga dalam mempelajari kimia kedua bagian tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Sasmono, 2018).

Motivasi merupakan kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental yang memengaruhi individu untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Winata, 2021).

Motivasi belajar kimia yang rendah pada siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan pengamatan, beberapa siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti pelajaran kimia, enggan mengerjakan tugas, tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada yang tertidur di kelas. Kondisi ini tentu menghambat pemahaman konsep-konsep kimia dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Mengingat pentingnya motivasi dalam keberhasilan belajar, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar kimia siswa.

Efikasi diri memainkan peran penting dalam motivasi dan kinerja akademik siswa. (Bandura, 1997) menjelaskan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sangat memengaruhi cara mereka menghadapi tugas akademik. Siswa yang cerdas tetapi ragu-ragu dalam menyelesaikan soal menunjukkan efikasi diri rendah, yang dapat menghambat potensi mereka. (Barry et al., 2018) menegaskan bahwa efikasi diri merupakan aspek esensial motivasi yang mendorong ketekunan dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks sekolah, (Wentzel, 1998) menguraikan bahwa efikasi diri berinteraksi dengan faktor lain dalam membentuk motivasi belajar. Untuk meningkatkan efikasi diri dan motivasi, pendidik dapat menerapkan strategi seperti memberikan pengalaman

keberhasilan, menampilkan *modeling*, memberi umpan balik positif, serta membantu siswa menetapkan tujuan realistis (Bandura, 1997 ; Barry et al., 2018) ; Wentzel & Wigfield, 2009). Dengan memahami dan menerapkan konsep efikasi diri, guru dan orang tua dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan akademik maupun psikologis siswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan, memperoleh pengalaman, serta mencapai keberhasilan akademik (Pongkendek et al., 2019 ; Riswanto & Aryani, 2017), Motivasi yang tinggi membuat siswa antusias dan sukarela dalam belajar, sedangkan motivasi rendah menimbulkan rasa terpaksa. Dalam konteks pembelajaran kimia, motivasi belajar berperan penting karena mata pelajaran ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga memerlukan minat serta dorongan yang kuat. Motivasi intrinsik terbukti lebih efektif mendorong siswa belajar dibandingkan motivasi ekstrinsi (Darsono, 2000), sementara sebagai faktor psikis non-intelektual, motivasi berfungsi menumbuhkan semangat dan kegairahan belajar. Oleh karena itu, guru memiliki peran strategis dalam membangun serta mempertahankan motivasi siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat (Aini, 2016 ; (Rachman et al., 2017; Nurmala, 2010)

Rendahnya motivasi belajar kimia pada siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat, sikap, dan keyakinan diri terhadap kemampuan mempelajari kimia,

sedangkan faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran guru, lingkungan belajar, serta dukungan orang tua dan teman sebaya. Kondisi ini perlu dianalisis melalui penelitian untuk mengetahui motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak beserta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat dirumuskan upaya peningkatan motivasi yang tepat dan efektif. Motivasi sendiri dapat bersumber dari dorongan internal (intrinsik) maupun eksternal (ekstrinsik). Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkannya antara lain memberikan penghargaan atas pencapaian kecil, menumbuhkan rasa ingin tahu, menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta menetapkan tujuan yang jelas dan terukur.

Faktanya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar kimia karena sifatnya yang abstrak dan kompleks sehingga membutuhkan pemahaman mendalam (Sariati et al., 2020). Kimia juga sering dianggap sulit dan membosankan, sehingga kurang diminati oleh siswa (Muderawan et al., 2019). Kesulitan tersebut umumnya muncul karena siswa tidak mampu menghubungkan konsep, lemah dalam logika, matematika, maupun keterampilan berbahasa (Zakiyah et al., 2018). Kompleksitas materi serta penggunaan perhitungan matematis dalam penyelesaian soal semakin memperkuat kendala belajar, yang akhirnya tercermin pada rendahnya hasil belajar siswa.

SMA S Mujahidin Pontianak memiliki laboratorium IPA yang lengkap, khususnya untuk pembelajaran kimia, di mana siswa melakukan

praktikum setelah mempelajari konsep teorinya di kelas. Praktikum meliputi materi larutan penyangga, asam-basa, serta elektrolit dan non-elektrolit. Namun, laboratorium memiliki jumlah larutan terbatas, yang hanya disediakan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, sebelum praktikum tidak dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa, sehingga evaluasi pengetahuan mereka belum sistematis. Selama praktikum, beberapa siswa tampak ragu dan kurang terampil dalam menggunakan alat laboratorium, seringkali karena kekhawatiran alat pecah dan keterbatasan kemampuan operasional.

Hasil wawancara dengan guru kimia menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa lebih rendah dari KKM yaitu 76, dan sekitar 50% siswa kelas XII MIPA belum memahami materi dengan baik. Guru juga mengamati bahwa siswa kesulitan menghubungkan konsep-konsep kimia untuk menyelesaikan masalah. Rendahnya hasil belajar kimia ini disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, baik dari segi sarana-prasarana, kemampuan siswa, maupun strategi pembelajaran yang diterapkan.

Fenomena siswa dengan skor CMQ-II tinggi namun tetap tidak menyukai kimia menunjukkan perbedaan antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Skor tinggi pada CMQ-II tidak selalu mencerminkan minat atau kesukaan terhadap kimia karena instrumen ini juga mengukur motivasi ekstrinsik, seperti orientasi nilai, tekanan sosial, dan kepentingan karir (Huda & Rohaeti, 2023a ; Zhang & Zhou, 2022). Di Indonesia, faktor

budaya dan ekspektasi akademik mendorong siswa meraih prestasi tinggi meskipun menganggap kimia sulit, sehingga motivasi sering dipengaruhi oleh dorongan eksternal. Hal ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan motivasi ekstrinsik, tetapi juga menumbuhkan apresiasi intrinsik terhadap kimia melalui pendekatan kontekstual dan bermakna, agar siswa mampu mengatasi persepsi kesulitan dan meningkatkan ketertarikan pada mata pelajaran.

Beberapa siswa yang cerdas dalam pembelajaran kimia sering ragu menyelesaikan tugas karena takut jawaban mereka salah atau tidak sesuai dengan yang diajarkan guru. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep *self-efficacy* (keyakinan diri) dan *fear of failure* (ketakutan akan kegagalan) dalam pendidikan. Menurut (Bandura, 1997) keyakinan diri dalam kemampuan menyelesaikan tugas memengaruhi motivasi dan performa, sehingga siswa yang memiliki kemampuan tetapi ragu cenderung memiliki *self-efficacy* rendah. Selain itu, (Covington, 1992), menyatakan bahwa *fear of failure* dapat menghambat kinerja siswa karena ketakutan terhadap evaluasi negatif, seperti jawaban yang tidak sesuai harapan guru. Penelitian (Pekrun et al., 2020) juga menunjukkan bahwa kecemasan akademik akibat kekhawatiran evaluasi dapat membuat siswa enggan berpartisipasi. Dengan demikian, ketidakpercayaan diri, ketakutan gagal, dan kekhawatiran terhadap penilaian guru merupakan faktor psikologis yang memengaruhi motivasi dan performa siswa, meskipun mereka sebenarnya memiliki kemampuan yang baik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa (Sardiman, 2019). Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (Uno et al., 2008). karena motivasi mendorong mereka untuk lebih tekun, ulet, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran (Dimyati, 2003), Sebaliknya, kurangnya motivasi dan disiplin menghambat pemahaman materi. Materi kimia yang kompleks dan abstrak sering gagal menarik perhatian siswa sehingga mereka enggan mendalaminya. Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar antara lain metode pengajaran yang kurang efektif, minimnya praktikum menarik, serta persepsi negatif terhadap kimia, sehingga banyak siswa kesulitan memahami konsep dasar dan berdampak pada prestasi akademik secara keseluruhan.

Pembelajaran dapat berhasil jika siswa termotivasi, sehingga guru memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar terbaik, guru perlu kreatif dalam menciptakan strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015).

Di Indonesia, tantangan dalam pembelajaran kimia masih cukup besar. Hasil studi internasional seperti PISA (*Programme for Internasional Student Assessment)* menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia dalam bidang sains, termasuk kimia, masih berada di bawah rata-rata internasional (OECD, 2019). Hal ini mengindikasikan perlunya upaya untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di Indonesia, termasuk dengan memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mengukur dan memahami motivasi belajar kimia siswa, salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah *Science Motivation Questionnaire (SMQ)* yang dimodifikasi untuk kimia (Glynn et al., 2011) Instrumen serupa juga telah digunakan di Tiongkok dengan sebutan *Chinese Chemistry Motivation Questionnaire (CCMQ)*. *SMQ* mengukur lima komponen motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan relevansi pribadi, efikasi diri dan kecemasan penilaian, penentuan nasib sendiri, motivasi karir, serta motivasi kelas. Penggunaan *SMQ* memungkinkan pendidik dan peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar kimia siswa, sehingga intervensi yang tepat dapat dirancang untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Penelitian ini mengembangkan *SMQ* dengan mengganti kata *"science"* menjadi "kimia" dan menerjemahkan kuesioner ke dalam bahasa Indonesia.

SMA Swasta Mujahidin Pontianak, sebagai salah satu institusi pendidikan di Kalimantan Barat, memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang sains, khususnya kimia. Dengan memahami profil motivasi belajar kimia siswa kelas XI di sekolah ini, diharapkan diperoleh informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia dan mendukung pencapaian akademik siswa SMAS Mujahidin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru: memberikan pemahaman tentang tingkat motivasi belajar siswa sehingga dapat menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif
b. Bagi siswa: membantu siswa memahami pentingnya motivasi dalam belajar dan cara meningkatkan motivasi.
c. Bagi sekolah: memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan program pendidikan dan mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Berikut merupakan gambaran dari penelitian ini yang dapat dilihat definisi operasional:

A. Analisis

Analisis atau deskripsi dalam penelitian ini merujuk pada penguraian dan penggambaran sistematis mengenai motivasi belajar kimia siswa. Prosesnya meliputi pengumpulan data menggunakan *Science Motivation Questionnaire (SMQ)* yang dimodifikasi menjadi *Chemistry Motivation Questionnaire (CMQ),* pengolahan data secara deskriptif kuantitatif, serta interpretasi hasil untuk memberikan gambaran komprehensif tentang motivasi belajar kimia siswa (Creswell & Creswell, 2017). Analisis difokuskan pada siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak dengan tujuan mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan karakteristik motivasi belajar kimia pada tahun 2023/2024. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman (Sugiyono, 2018).

Fenomena motivasi belajar kimia yang rendah menjadi perhatian penting, karena beberapa siswa terlihat kurang bersemangat, malas mengerjakan tugas, tidak memperhatikan penjelasan materi, bahkan ada yang tertidur selama pelajaran. Kondisi ini menghambat pemahaman konsep kimia dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Mengingat pentingnya peran motivasi dalam keberhasilan belajar,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis motivasi belajar kimia siswa kelas XI SMA Swasta Mujahidin Pontianak beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar kimia siswa.

B. Motivasi belajar

Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang memengaruhi perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, motivasi belajar kimia diukur menggunakan lima komponen *Chemistry Motivation Questionnaire (CMQ)* yang dimodifikasi dari *Science Motivation Questionnaire (SMQ)* (Pintrich, 2003; Wentzel & Wigfield, 2009; Deci & Ryan, 2008). yaitu motivasi intrinsik, yaitu keinginan belajar kimia karena menarik dan menyenangkan; motivasi karier, yaitu keinginan belajar kimia karena relevansinya dengan karier masa depan; determinasi diri, yaitu kontrol yang dirasakan siswa atas pembelajaran kimia mereka; *self-efficacy,* yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam pembelajaran kimia; dan motivasi nilai, yaitu keinginan siswa untuk memperoleh nilai baik dalam pelajaran kimia.